

ABSTRAK

Fenomena yang menyatakan bahwa masih banyak lembaga keuangan khususnya BMT yang masih belum sepenuhnya mengimplementasikan akuntansi syariah dalam pelaporan keuangannya menjadi latar belakang peneliti dalam melakukan penelitian ini. Di mana BMT merupakan salah satu lembaga yang mengelola dana umat, yang bentuk akuntabilitasnya dilihat dari laporan keuangan yang disajikan sesuai standar akuntansi yang berlaku. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis akuntabilitas laporan keuangan *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) Makin Amin Kamal berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.101. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data primer diperoleh melalui wawancara dan laporan keuangan yang disajikan oleh BMT Makin Amin Kamal. Sedangkan data sekunder diperoleh dari beberapa buku, jurnal, dan *website*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas laporan keuangan BMT Makin Amin Kamal masih belum sepenuhnya *akuntabel* ditinjau berdasarkan dua komponen dari tujuh komponen laporan keuangan yang belum sesuai dengan PSAK 101 yakni pada laporan laba rugi dan laporan sumber dan penyaluran dana zakat.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Laporan Keuangan Syariah, PSAK 101

ABSTRACT

The phenomenon that states that there are still many financial institutions, especially BMTs, that have not fully implemented sharia accounting in their financial reporting is the background for researchers in conducting this research. Where BMT is one of the institutions that manages community funds, whose form of accountability is seen from the financial reports presented in accordance with applicable accounting standards. This study aims to analyze the accountability of the financial reports of Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Makin Amin Kamal based on the Financial Accounting Standards Statement (PSAK) No. 101. The research method used is qualitative with a descriptive approach. Primary data sources were obtained through interviews and financial reports presented by BMT Makin Amin Kamal. While secondary data were obtained from several books, journals, and websites. The results of the study indicate that the accountability of the financial reports of BMT Makin Amin Kamal is still not fully accountable when viewed based on two components of the seven components of the financial report that are not in accordance with PSAK 101, namely the profit and loss report and the report on sources and distribution of zakat funds.

Keywords: *Accountability, PSAK 101, Sharia Financial Reports*